

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini bersifat kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah penelitian dimana peneliti mengupas suatu fenomena tertentu (kasus). Adapun studi kasus ini disukai untuk penelitian kualitatif¹. Oleh karena itu untuk memahami sebuah fenomena atau kasus tentang apa yang sedang terjadi atau dialami, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sebuah kata. Dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan suatu masalah yang sedang terjadi berdasarkan dengan data-data yang ada. Dan menggali data dengan sedalam-dalamnya dari sebuah fenomena tersebut. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini guna untuk memperoleh informasi mengenai komunikasi program Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan sampah melalui Bank sampah di Kota Mojokerto.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metodologi kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana metode ini mencari data yang banyak melalui observasi dan wawancara, sebagai dalam pengumpulan datanya. Tujuan untuk mengetahui permasalahan dalam akun

¹ Sri Wahyuningsih. Metode Penelitian Studi Kasus. Bangkalan-Madura, cet-1 2013 hal. 3

tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk memecahkan masalah yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah, objek merupakan suatu hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika bicara tentang objek pemikiran, objek inilah yang akan dikupas dengan secara detail dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kebijakan publik program Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan sampah melalui Bank sampah di Kota Mojokerto.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan tidak lupa dokumentasi. Mengacu pada pengertian tersebut, peneliti mengartikan teknik pengumpulan data

sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses pemerolehan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang khas bagi peneliti kualitatif. Tujuan dari wawancara antara lain untuk memperoleh realita yang terjadi saat ini dari seseorang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi dan masa lalu. Menurut Baskin yang dikutip dalam buku Dodi M. Ghazali mengemukakan bahwa wawancara akan mampu berhasil untuk memperoleh informasi dari publik apabila pewawancara terampil sehingga dapat memperoleh informasi yang mungkin sulit didapat oleh pewawancara biasa.² Beberapa kemungkinan gambaran situasi wawancara kualitatif sebagai berikut:

1. Wawancara kualitatif rata-rata terjadi satu jam hingga dua jam lamanya yang memungkinkan interaksi diperpanjang dengan responden, kerangka waktu ini memungkinkan pewawancara yang

² Dodi M. Ghazali, "Communication Measurement : Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relations". Bandung : Simbiosis Rekatama. 2015. hal 62

kompeten untuk membuat hubungan dengan responden dan untuk membentuk suatu kepercayaan.

2. Di berbagai kajian responden mendapatkan wawancara lebih dari satu kali, mengejar dalam topik wawancara berikutnya yang muncul sebagai hal penting dari analisis data pemulaan. Keterlibatan yang kuat dengan responden membuatnya lebih cenderung menganggap bahwa peneliti akan semakin memahami persepsi mereka secara lebih mendalam terhadap fenomena yang sedang dikaji.³

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera. Dalam artian metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data untuk penelitian. Selain itu observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif, dimana peneliti mengamati setiap tidak terlibat dalam kegiatan tersebut yang termasuk dalam teknik pengumpulan data yang bersifat sekunder atau bukan yang utama. Observasi dapat dilakukan dengan melihat cara dan penguasaan informasi menjawab pertanyaan pada saat interview secara langsung.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Selain itu adanya

³ Ahmadi, Rulam (2016). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. hal 120

dokumentasi juga sebagai pendukung dari data yang telah didapatkan. Biasanya dokumentasi dibutuhkan guna mendapatkan keaslian data yang dikelola oleh peneliti. Dengan tercapainya tujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.

3.4 Teknik analisis data

Analisis kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam penelitian. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara berpikir induksi, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal umum (tataran konsep).⁴

Menurut Sugiono dalam Krisyantoro menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan sumber dari lapangan terkait fokus permasalahan. Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

3.4.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

⁴ Rachmat Kriyantono. Teknik Praktis Riset Komunikasi Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006. hal.192

3.4.2 Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.4.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk pengambilan suatu tindakan agar dapat menyimpulkan penelitian⁵.

⁵ Ibid hal. 193